

EKSPRESI WAJAH DALAM KERAMIK SENI



**MINAT UTAMA KRIYA KERAMIK
PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

EKSPRESI WAJAH DALAM KERAMIK SENI



KARYA SENI



KT001355

JOHAN KURNIAWAN BUDI

**MINAT UTAMA KRIYA KERAMIK
PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

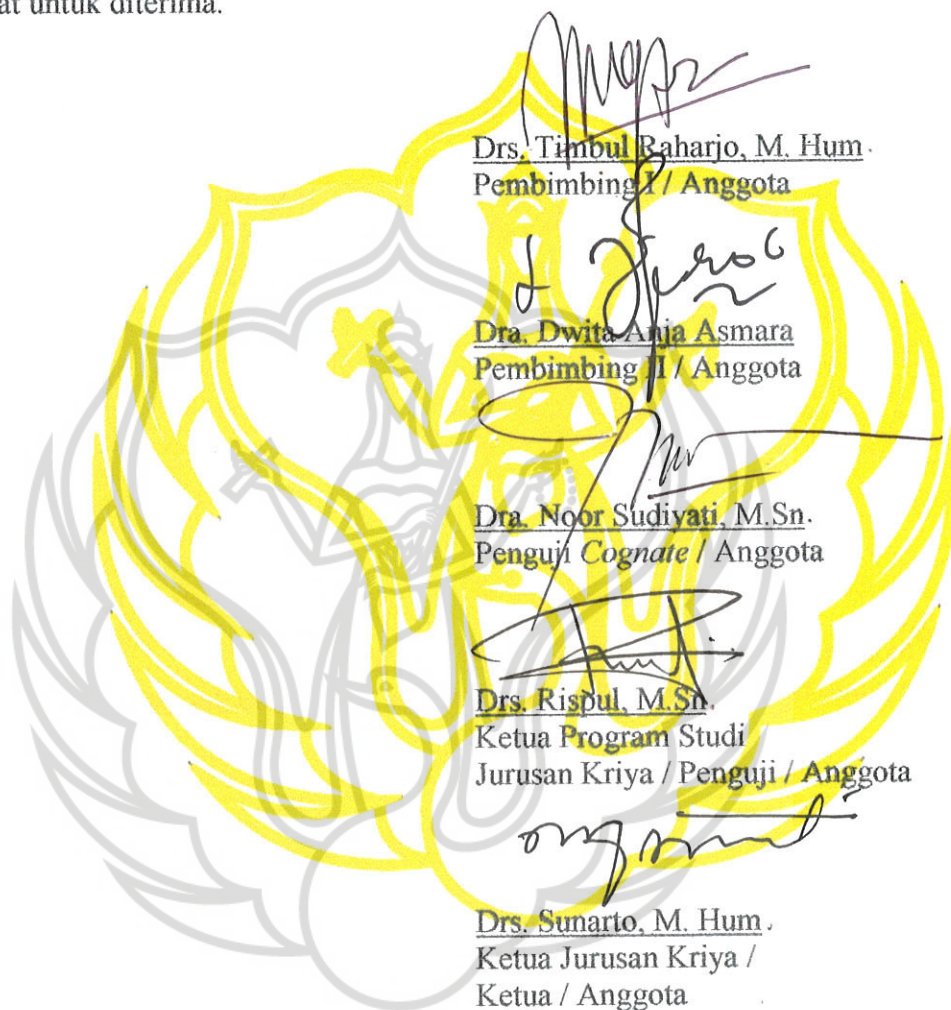
EKSPRESI WAJAH DALAM KERAMIK SENI



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Kriya Seni
2006**

Tugas Akhir Karya Seni ini berjudul:

EKSPRESI WAJAH DALAM KERMIK SENI diajukan oleh Johan Kurniawan Budi
NIM. 971 0779 022 Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim
Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 februari 2006 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk diterima.

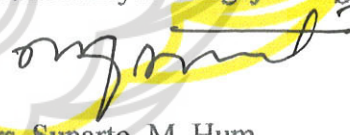



Drs. Timbul Baharjo, M. Hum.
Pembimbing I / Anggota


Dra. Dwita Anja Asmara
Pembimbing II / Anggota

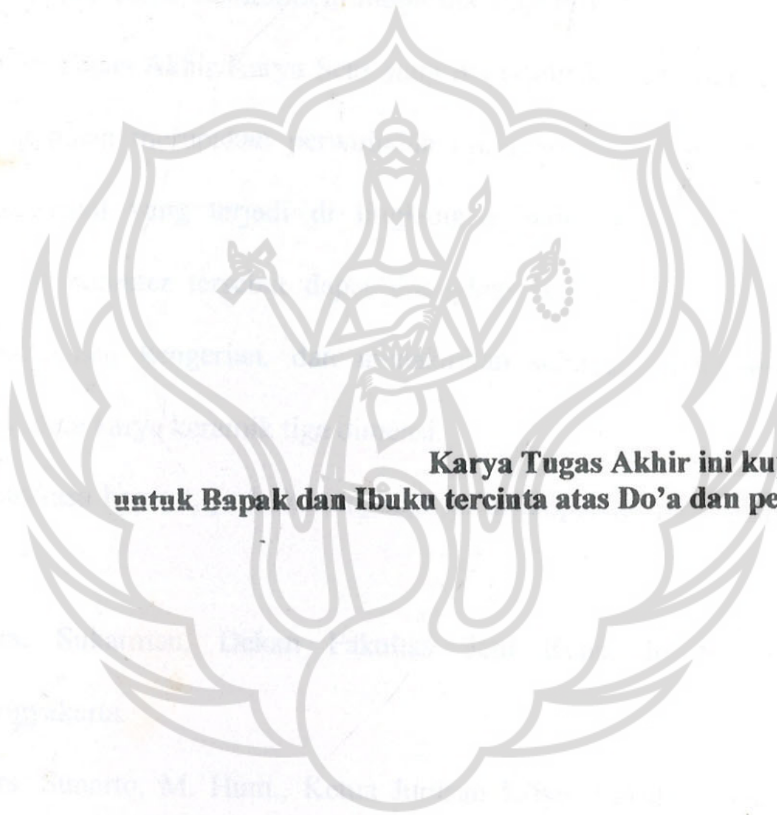

Dra. Noor Sudiyati, M.Sn.
Penguji Cognate / Anggota


Drs. Rispul, M.Sn.
Ketua Program Studi
Jurusan Kriya / Penguji / Anggota


Drs. Sunarto, M. Hum.
Ketua Jurusan Kriya /
Ketua / Anggota


Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Drs. Sukarman
NIP. 130521245

PERSEMBAHAN



**Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan
untuk Bapak dan Ibuku tercinta atas Do'a dan pengorbanannya**

KATA PENGANTAR

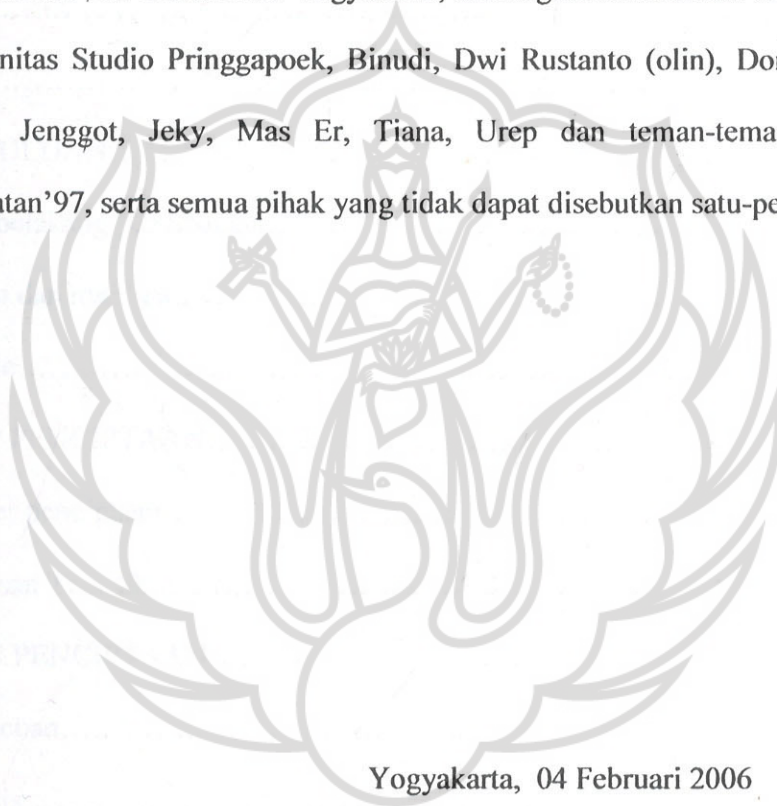
Puji syukur atas berkat rahmat Allah Yang Maha Esa sehingga Tugas Akhir Karya Seni ini dapat selesai tanpa halangan yang berarti. Tugas Akhir Karya Seni ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan Tugas Akhir Karya Seni yang berjudul Ekspresi Wajah dalam Keramik Seni, ide penciptaan merupakan perwujudan imajinasi dari pengendapan atas segala permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan, baik yang bersifat personal atau universal, lewat karakter tersebut dapat ditangkap berbagai bentuk ekspresi tentang keindahan, kelucuan, kengerian, dan menakutkan sehingga menimbulkan keunikan dalam mewujudkan karya keramik tiga dimensi.

Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini disampaikan juga ucapan terimakasih kepada :

1. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sunarto, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Rispul, M. Sn., Ketua Program Studi, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Timbul Raharjo, M. Hum., Dosen Pembimbing I.
5. Dra. Dwita Anja asmara, Dosen Pembimbing II.

6. Dra.Ambar Astuti MA dan Dra. Noor Sudiyati M.Sn., atas waktu dan bimbingannya.
7. Bapak dan Ibu tercinta, Kakak dan Adik yang telah memberikan dukungan dan do'a.
8. Semua Staf Pengajar Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Semua Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh Staf PPPG Kesenian Yogyakarta, atas segala fasilitas dan bantuannya.
11. Komunitas Studio Pringgapoek, Binudi, Dwi Rustanto (olin), Dona, Dayat, Ferry, Jenggot, Jeky, Mas Er, Tiana, Urep dan teman-teman IWAK, Angkatan'97, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.



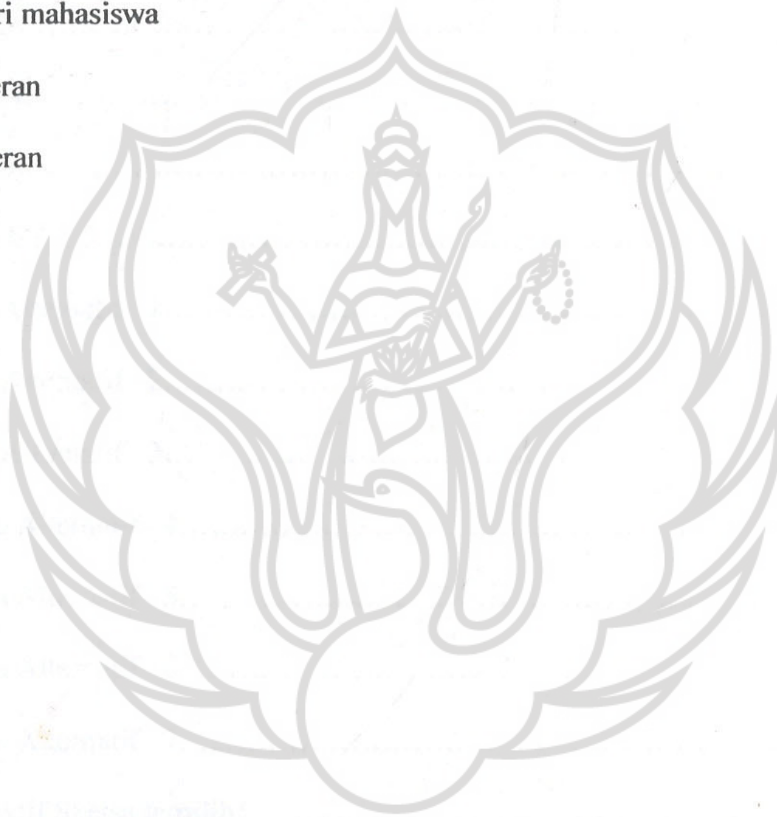
Yogyakarta, 04 Februari 2006

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang penciptaan.....	1
B. Tujuan dan manfaat.....	3
C. Metode.....	3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	5
A. Sumber penciptaan.....	5
B. Landasan Teoritik.....	11
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	14
A. Data acuan.....	14
B. Analisis.....	17
C. Rancangan Karya.....	19
1. Sketsa alternatif	20
2. Sketsa terpilih.....	27
D. Proses perwujudan	45
1. Bahan	45

2. Alat.....	48
3. Teknik Perwujudan.....	50
E. Kalkulasi Biaya.....	54
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	56
BAB V PENUTUP.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
Lampiran foto diri mahasiswa	
Foto Poster pameran	
Foto situasi pameran	
Katalog	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Acuan 1.....	14
Gambar 2 Acuan 2.....	15
Gambar 3 Acuan 3.....	15
Gambar 4 Acuan 4.....	16
Gambar 5 Acuan 5.....	16
Gambar 6 Acuan 6	16
Gambar 7 Sketsa Alternatif 1.....	20
Gambar 8 Sketsa Alternatif 2.....	21
Gambar 9 Sketsa Alternatif 3.....	22
Gambar 10 Sketsa Alternatif 4.....	23
Gambar 11 Sketsa Alternatif 5.....	24
Gambar 12 Sketsa Alternatif 6	25
Gambar 13 Sketsa Alternatif 7.....	26
Gambar 14 Perspektif Sketsa terpilih 1.....	27
Gambar 15 Proyeksi 1 A.....	28
Gambar 16 Proyeksi 1 B.....	29
Gambar 17 Proyeksi 1 C.....	30
Gambar 18 Perspektif Sketsa Terpilih 2.....	31
Gambar 19 Proyeksi 2 A.....	32

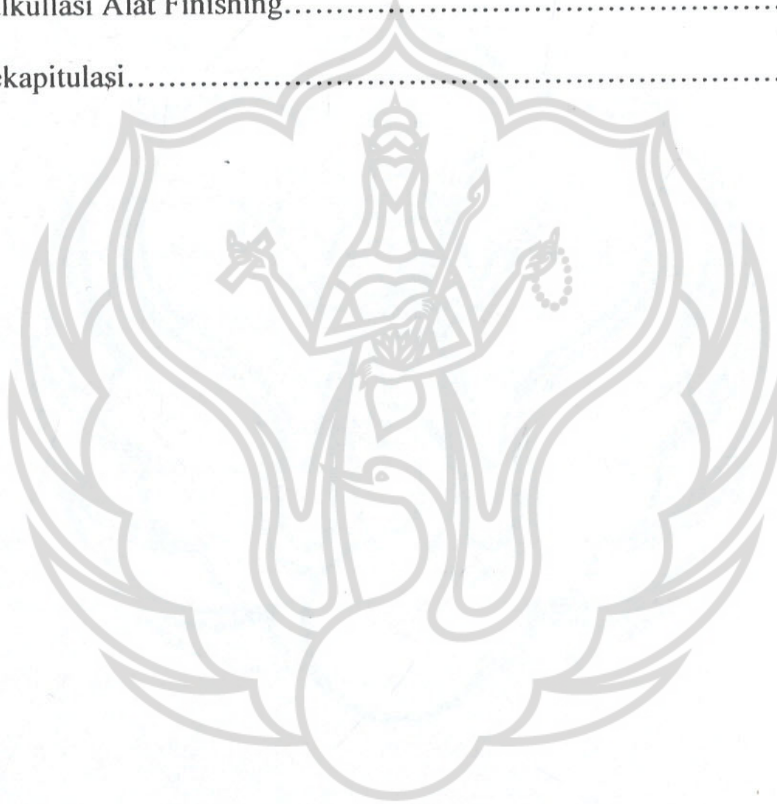
Gambar 20 Proyeksi 2 B.....	33
Gambar 21 Proyeksi 2C.....	34
Gambar 22 Perspektif Sketsa Terpilih 3	35
Gambar 23 Proyeksi 3.....	36
Gambar 24 Perspektif Sketsa Terpilih 4.....	37
Gambar 25 Proyeksi 4.....	38
Gambar 26 Perspektif Sketsa Terpilih 5.....	39
Gambar 27 Proyeksi 5.....	40
Gambar 28 Perspektif Sketsa Terpilih 6.....	41
Gambar 29 Proyeksi 6.....	42
Gambar 30 Perspektif Sketsa Terpilih 7.....	43
Gambar 31 Proyeksi 7.....	44
Gambar 32 Alat Putar.....	48
Gambar 33 Alat Butsir.....	49
Gambar 34 Kuas.....	49
Gambar 35 Mangkuk.....	50
Gambar 36 Grafik Biscuit.....	52
Gambar 37 Grafik Glasir.....	53
Gambar 38 Karya 1.....	60
Gambar 39 Karya 2.....	61

Gambar 40 Karya 3.....	62
Gambar 41 Karya 4.....	63
Gambar 42 Karya 5.....	64
Gambar 43 Karya 6.....	65
Gambar 44 Karya 7.....	66



DAFTAR TABEL

Tabel I Kalkulasi Bahan Pokok.....	54
Tabel II Kalkulasi Bahan Finishing.....	54
Tabel III Kalkulasi Alat Finishing.....	55
Tabel IV Rekapitulasi.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia sejak zaman dahulu sering dijadikan sumber inspirasi dalam penciptaan karya seni, misalnya sebagai obyek lukisan atau pahatan pada candi (relief), dan dijadikan simbol yang bersifat magis seperti pada seni-seni primitif.

Pada zaman neolitikum sekitar tahun 6000 S.M. mempercayai bahwa kepala adalah tempat roh atau jiwa. Para pembuat patung-patung raksasa dipulau Paskah mengarahkan perhatiannya pada bagian kepala saja dan samasekali mengesampingkan tubuh dan atribut. Para seniman sejak Phidias dan Praksitel hingga Raphael dan Michelangelo serta Da Vinci terobsesi pada satu tema besar ini: wajah, manusia dan dunia batinnya.¹

Sejak lahirnya manusia ke bumi wajah menjadi identitas seseorang. Kita dapat mengenali si A atau si B melalui wajah, wajah bisa menunjukkan karakter yang menjadi ciri perilaku seseorang yang berbeda dengan seseorang lainnya. Oleh karenanya seseorang bisa disebut berwajah manis, anggun, lembut, garang, sangar dan sebagainya. Dalam hal ini Mary Rebecca memaparkan hasil riset terhadap sejumlah tipe wajah, yaitu; wajah seniman, intelektual, dan bunglon. Pemimpin

¹ Alija Ali Izetbegovic, pent. Nurul dkk, *Membangun Jalan Tengah*, (Bandung; Penerbit Mizan, 1992).p.177.

karismatik, periang, penghibur, eksekutif, fungsionaris, budiman, politikus, pemikat, radikal, dan ningrat.²

Ekspresi wajah dapat berkembang atau berubah sesuai dengan perilaku yang diperankanya, dengan demikian orang bisa saja mengidentifikasi seseorang dengan perilaku yang diperbuatnya seperti wajah maling, pembual, koruptor, bajingan, dan sebagainya. Wajah dapat menunjukkan symbol perilaku seseorang.

Berangkat dari ketertarikan ini perasaan penulis tergugah untuk bertindak lebih lanjut untuk mengembangkan dan mewujudkannya dalam suatu karya keramik tiga dimensi. Pada implementasinya elemen-elemen wajah tersebut dibangun dalam nuansa dekoratif, dalam memvisualisasikan berbagai karakter serta bentuk dan gaya disesuaikan dengan imajinasi penulis. Dalam penerapan warna dan tekstur disesuaikan dengan karakter judul dari tiap-tiap karya, misalnya pada salah satu karya yang mengekspresikan kegembiraan akan diterapkan warna-warna dingin serta menggunakan tekstur yang halus, sedangkan pada karya yang bertemakan kemarahan, digunakan warna panas serta tekstur yang cenderung kasar.

² Mary Rebecca, A.Supratiknya, Pent. , *Mengenal 16 Tipe Kepribadian Lewat Wajah*, (Yogyakarta,Penerbit Kanisius, 1988), p.1.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan karya keramik yang unik, menarik, dan inovatif, dengan sumber ide ekspresi wajah manusia.
- b. Sebagai sarana mewujudkan ide dalam perkembangan Seni Rupa khususnya Seni Keramik.
- c. Sebagai upaya agar karya yang dibuat dapat dinikmati dan dimengerti oleh penikmat Seni maupun masyarakat umum.

2. Manfaat

Keberadaan karya ini diharapkan dapat memberikan corak baru tentang ekspresi wajah manusia dalam Kriya Seni dan wawasan baru tentang Seni yang lebih luas, khususnya Seni Keramik

C. Metode

1. Metode Pengumpulan Data

- a. Kepustakaan, melakukan pengumpulan data melalui studi pustaka, melalui literature berupa buku yang relevan dengan ide penciptaan karya, baik dalam bentuk naskah sebagai kutipan dan gambar pendukung.
- b. Observasi langsung, dengan melihat, mengamati wajah manusia dan mendokumentasi data yang ada dilingkungan penulis.

2. Metode Penciptaan

- a. Metode pendekatan empiris, yaitu melakukan aktifitas berdasarkan pengamatan dan distimulasi ke bentuk pengalaman.
- b. Metode pendekatan imajinatif, yaitu proses kreatif dengan melibatkan pikiran untuk berhayal dalam menemukan konsep, bentuk, dan corak berkarya.
- c. Estetis, pendekatan dalam mengimplementasikan karya dengan sudut pandang dasar estetik yang berlaku dalam berkarya seni.

